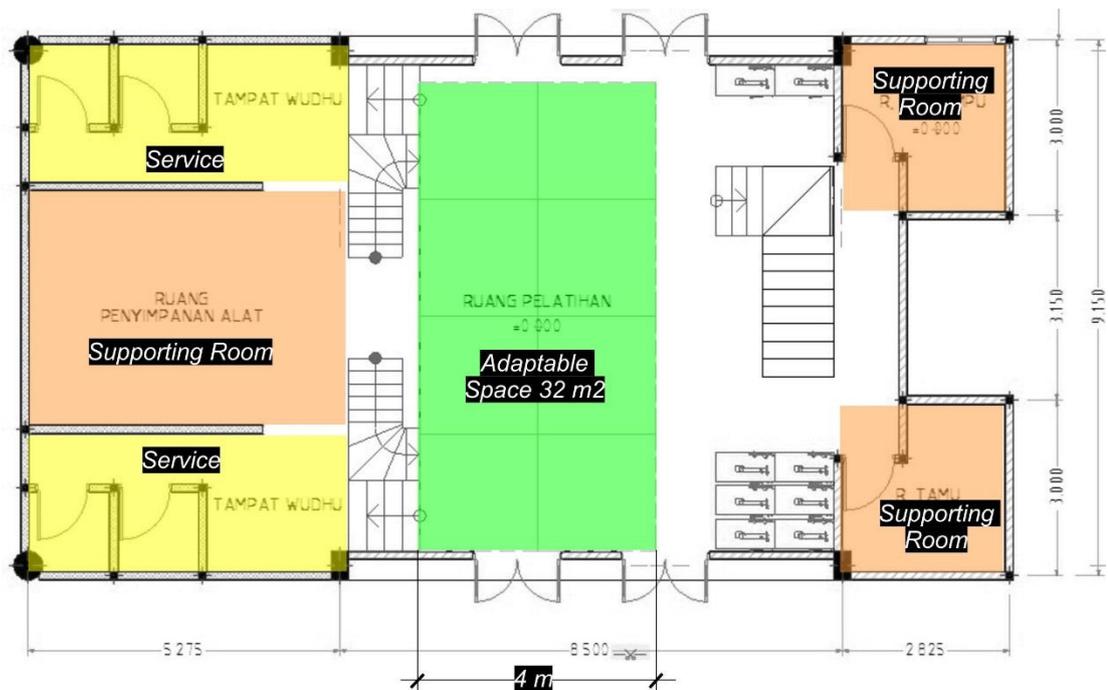


bahwasanya perkara dalam desain yang menjadi pemicu tindak criminal diantaranya yakni :

BAB III

ANALISIS

Analisis pada penelitian ini meliputi evaluasi terkait **kedalaman penerapan konsep fleksibilitas ruang yang ada pada perancangan Rumah Ngaji Anak Jalanan di Losari Ngaglik Sleman**. Kedalaman penerapan konsep tersebut ditinjau dari klasifikasi fleksibilitas arsitektur yakni Versatibilitas, Konvertibilitas, dan ekspansibilitas dalam bentuk table analisis. Disamping itu juga meliputi analisis kesesuaian Antara luasan ruang yang dirancang dengan standar berbagai fungsi yang diacu dalam **Permendiknas No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK**. Melalui tahapan analisis didapat suatu konklusi terkait fokus fleksibilitas arsitektur dan kesesuaian konteks antara fungsi dan konsep fleksibilitas arsitektur pada Rumah Ngaji Anak Jalanan.



Gambar 3.1 Zonasi Ruang Pelatihan Fungsi Ganda di Rumah Ngaji Losari Sleman
Sumber Gambar : Analisis Penulis, 2017

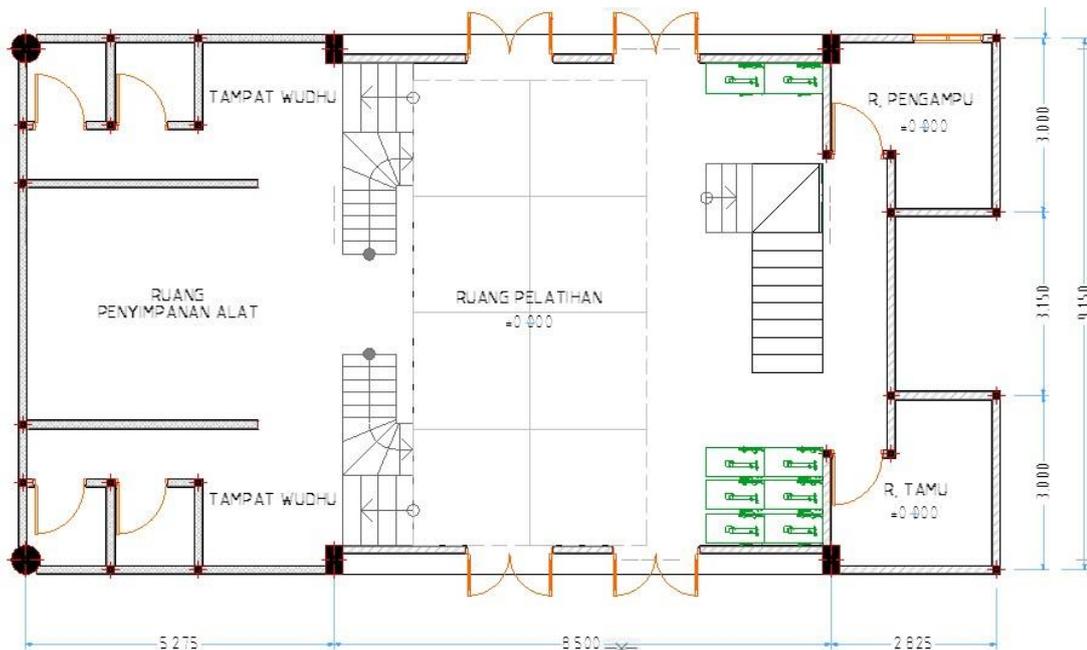
3.1 Evaluasi Ruang Pelatihan sebagai tempat Praktik Tata Busana

Pada kegiatan praktik tata busana meliputi :

- Praktik desain;
- Praktik pola, pengepasan, dan pemotongan;
- Praktik menjahit manual dan masinal; praktik peragaan busana;
- Serta didukung dengan ruang penyimpanan dan instruktur.

3.1.1 Praktik Desain

Pada kegiatan praktik desain di Rumah Singgah Losari Sleman telah disediakan *space* dengan luasan 4 m² per orang sehingga mampu menampung 8 peserta didik dengan luasan 32 m² seperti yang telah ditetapkan dalam Permendiknas No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK.



Gambar 3.1 Ruang Kegiatan Praktik Desain pada Pelatihan Tata Busana
Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

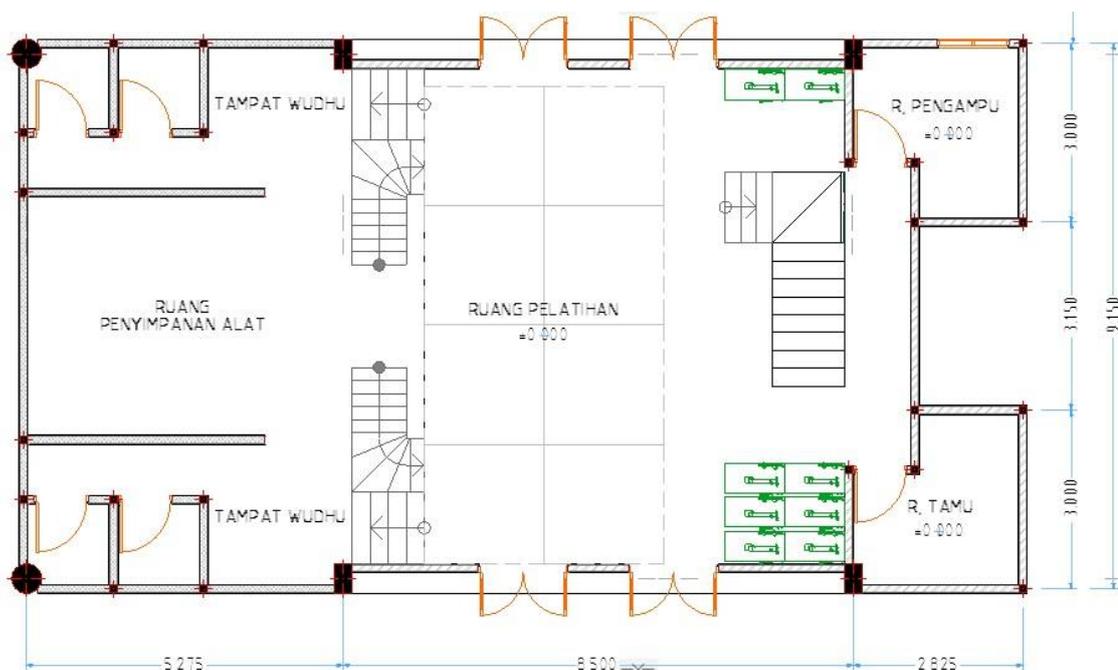
No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik desain	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.1 Standar Luasan Ruang Praktik Desain (Tata Busana)
Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* untuk praktik desain telah memenuhi standar persyaratan luasan.

3.1.2 Praktik Pola, Pengepasan, dan Pemotongan

Pada kegiatan praktik praktik pola, pengepasan, dan pemotongan diperlukan *space* minimum 8 m²/peserta didik berdasarkan standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008 Tentang Sarana & Prasarana SMK.



Gambar 3.2 Ruang Kegiatan Praktik Pola pada Pelatihan Tata Busana
Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik desain	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

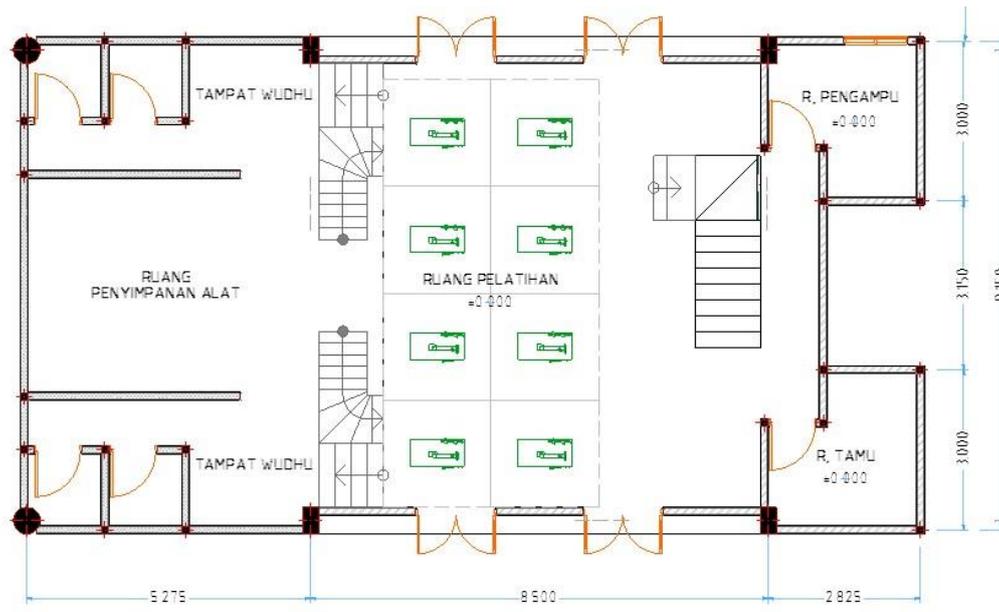
Tabel 3.1 Standar Luasan Ruang Praktik Pola (Tata Busana)

Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* yang tersedia untuk mengakomodasi kegiatan praktik pola, pengepasan dan pemotongan seluas 32 m², sedangkan standar yang ditetapkan yakni 64 m² untuk 8 peserta didik. Dengan demikian *adaptable space* pada ruang pelatihan tersebut masih memerlukan perluasan ruang hingga 64 m².

3.1.3 Praktik Menjahit Manual & Masinal

Pada kegiatan praktik manual dan masinal pada Rumah Singgah di Losari Sleman diperlukan *space* minimum 4 m²/peserta didik berdasarkan standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008 Tentang Sarana & Prasarana SMK.



Gambar 3.3 Layout Ruang ketika digunakan untuk praktik menjahit Masinal & Manual
 Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

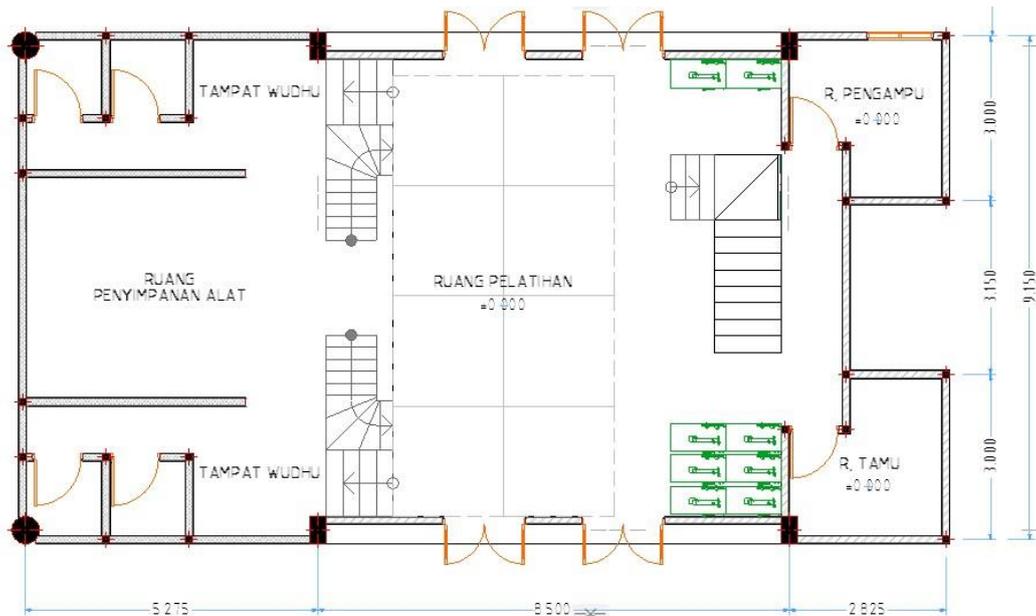
No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik desain	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.3 Standar Luasan Ruang Praktik Manual & Masinal
 Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* untuk praktik menjahit manual dan masinal telah memenuhi standar persyaratan luasan.

3.1.4 Praktik Peragaan Busana

Tahap terakhir setelah proses menjahit yakni tahap peragaan busana yang bertujuan untuk menampilkan hasil karya peserta didik kepada instruktur maupun audien. Pada kegiatan praktik peragaan busana membutuhkan ruang seluas 15 m²/peserta didik.



Gambar 3.4 Layout Ruang ketika digunakan untuk Peragaan Busana
Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik desain	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
2	Ruang praktik pola, pengepasan, dan pemotongan	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 32 m ² . Lebar minimum adalah 4 m.
4	Ruang praktik peragaan busana	15 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 120 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
5	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.4 Standar Luasan Ruang Praktik Peragaan Busana
Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* untuk praktik **peragaan busana** belum mencapai luasan minimal yakni 15 m²/peserta didik. Kurangnya luasan tersebut dapat memungkinkan adanya aktivitas menunggu pada peserta didik untuk bergantian dalam praktik peragaan busana sehingga berpotensi memakan waktu banyak *overtime* saat praktik belajar mengajar.

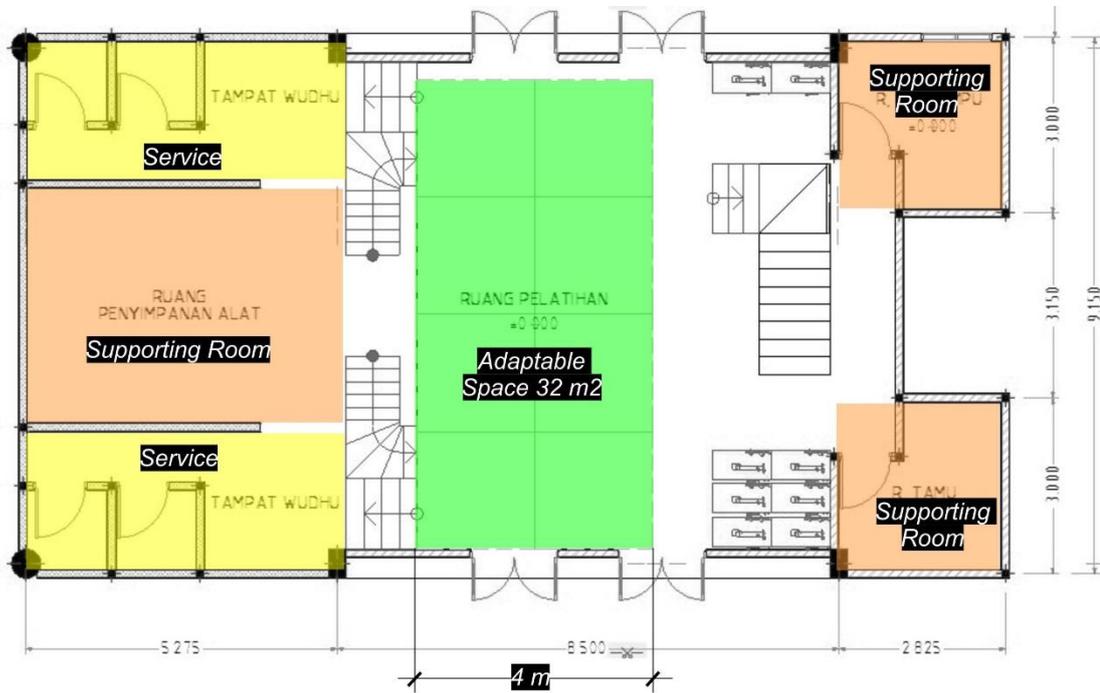
3.2 Evaluasi Ruang Pelatihan sebagai tempat Praktik Mengelas

Tahapan kegiatan pada Program Keahlian Teknik Las meliputi:

- a. Pekerjaan logam dasar dan kerja pelat,

- b. Pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las *oksi-asetilin*,
- c. Pengelasan dengan busur las.

3.2.1 Praktik Pekerjaan Logam Dasar dan Kerja Pelat



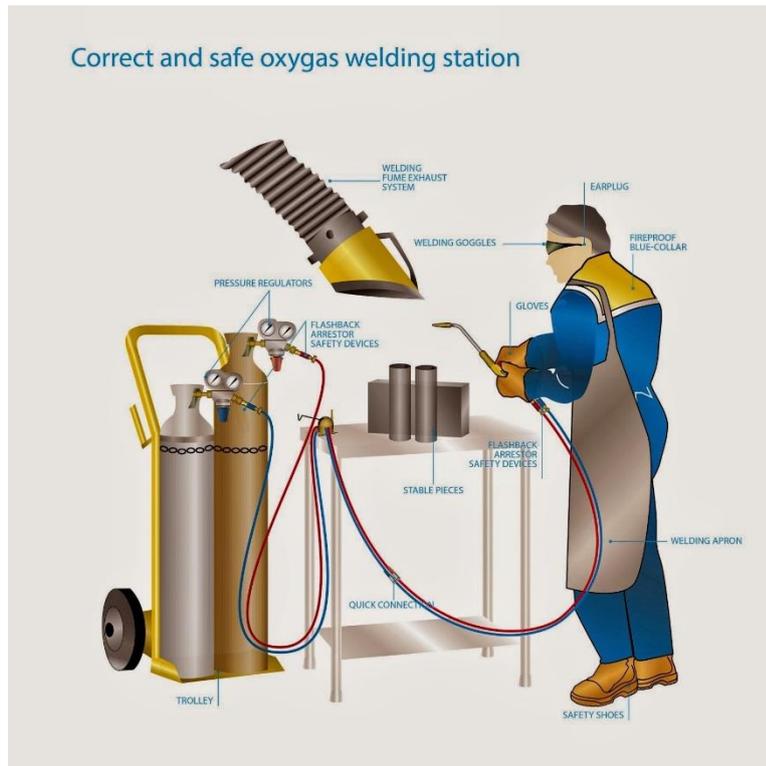
Gambar 3.5 Layout Ruang Teknik Las
 Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja las oksii-asetilin	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja las busur-listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.5 Standar Luasan Ruang Praktik Kerja Bangku pada Prodi Teknik Las
 Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

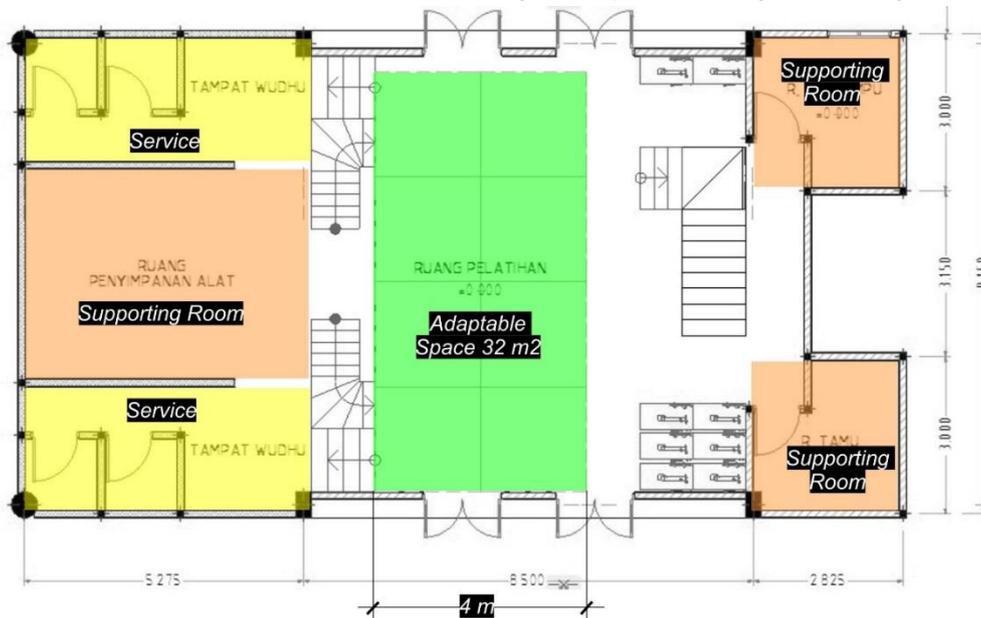
Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* untuk **praktik pekerjaan logam dasar dan kerja pelat** belum mencapai luasan minimal yakni 8 m²/peserta didik. Kurangnya luasan tersebut dapat memungkinkan adanya aktivitas menunggu pada peserta didik untuk bergantian dalam praktik peragaan busana sehingga berpotensi memakan waktu banyak (*overtime*) saat praktik belajar mengajar.

3.2.2 Pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las oksasi-asetilin



Gambar 3.6 Ilustrasi Praktik Pemotongan dan Pengelasan dengan Pembakar las oksasi-asetilin

Sumber Gambar : https://en.wikipedia.org/wiki/Oxy-fuel_welding_and_cutting



Gambar 3.6 Layout Ruang Teknik Las
Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis, 2017

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja las oksiasi-asetilin	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
3	Area kerja las busur-listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Tabel 3.6 Standar Luasan Ruang Praktik Kerja Bangku pada Prodi Teknik Las
Sumber Gambar : Permendiknas No. 40 Th 2008 & Modifikasi Penulis

Ditinjau dari standar persyaratan luasan Permendiknas No. 40. Th 2008 Tentang Standar Sarana & Prasarana SMK didapati bahwa *adaptable space* untuk **kerja las oksiasi-asetilin** masih belum memenuhi standar luasan karena masing-masing peserta perlu *space* 6 m² sedangkan pada hasil rancangan didapat 4 m² per peserta didik. Kurangnya luasan tersebut dapat memungkinkan adanya aktivitas menunggu pada peserta didik untuk bergantian dalam praktik peragaan busana sehingga berpotensi memakan waktu banyak (*overtime*) saat praktik belajar mengajar.

3.2.3 Pengelasan dengan Busur Las

